

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem pengendalian internal merupakan bagian yang sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan adanya sistem pengendalian internal maka perusahaan tersebut akan mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan, seperti terciptanya lingkungan pengendalian yang baik. Tanpa adanya sistem pengendalian internal maka tujuan-tujuan tersebut tidak akan pernah tercapai secara efektif dan efisien. Karena semakin besar perusahaan maka sistem pengendalian internalnya pun akan semakin penting. Pengendalian internal merupakan penggunaan semua sumber daya perusahaan untuk meningkatkan, mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi berbagai aktivitas dengan tujuan untuk memastikan bahwa suatu tujuan badan usaha atau perusahaan tercapai.

Pengendalian internal berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penyelewengan dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud. Berhubungan dengan semakin maraknya permasalahan mengenai penyelewengan dan penyalahgunaan wewenang dalam operasional terhadap penerimaan dan pengeluaran kas maka dari itu kita membutuhkan adanya pengendalian internal agar bisa dengan mudah dapat menemukan atau menganalisis permasalahan-permasalahan yang ada atau mungkin permasalahan yang ada akan timbul dalam proses pencapaian tujuan sehingga pencapaian tujuan bisa diketahui secara jelas.

Fitri Hartono (2014) Menyatakan bahwa Pengendalian internal yang baik terhadap kas memerlukan prosedur- prosedur yang memadai untuk melindungi pengeluaran kas. Dalam merancang prosedur – prosedur tersebut hendaknya diperhatikan lima kategori yaitu, pemisahan tugas yang cukup otorisasi yang pantas atas transaksi dan aktivitas, dokumen dan

catatan yang memadai, pengendalian fisik atas aktiva dan catatan, dan pencatatan independen atas pelaksanaan.

Pada dasarnya, sistem pengendalian internal sangat erat hubungannya dengan kelancaran penerimaan dan pengeluaran kas. Tujuannya Untuk menciptakan suatu pengendalian internal yang memuaskan dalam hal kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas, maka perlu adanya sistem yang mampu menangani masalah – masalah yang ada pada aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas dan dikatakan memenuhi unsur – unsur pengendalian internal yang baik apabila didalamnya terdapat struktur organisasi yang memisahkan fungsi penerimaan uang, fungsi penyimpanan, fungsi penyetor uang ke bank, dan fungsi pembayaran. (Elfitri Santi, Endrawati, Firman Surya, 2013)

Kas merupakan aset yang paling aktif dalam komponen aktiva pada organisasi, baik dalam organisasi bisnis maupun non profit. Sifat kas yang liquid juga memberikan kemudahan penggunaan kas, tetapi juga menjadi celah kecurangan atau penyelewengan dengan objek kas. Kas juga mempunyai karakteristik yang tidak dimiliki oleh aktiva lainnya, yaitu kas tidak mudah diidentifikasi oleh pemiliknya, bahkan bentuknya relatif kecil dan mudah dipindah tangankan melalui transfer dalam kurun waktu yang relatif singkat. Kas didalam dunia akuntansi termasuk aktiva paling lancar karena dalam suatu perusahaan atau organisasi sering mengalami keluar masuk kas.

Nur Furqani Sahni (2016) menyatakan bahwa “ Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Kas merupakan harta lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah diselewengkan. Selain itu banyak transaksi perusahaan yang menyangkut penerimaan dan pengeluaran kas “. Seperti yang telah disebutkan bahwa kas mempunyai sifat yang sangat liquid maka pengelolaan kas sangatlah penting. Karena pengelolaan kas diperlukan untuk mengatur supaya jumlahnya terbilang seimbang.

Begitu pula pada Pondok Pesantren Ma'had Utsmani dalam menerima pendapatan yang dilaksanakan secara akuntabilitas, transparan dan partisipatif sesuai dengan pendapatan yang diterima oleh Pondok Pesantren Ma'had Utsmani. Dalam hal ini pondok pesantren tersebut menjadi salah satu organisasi yang menggunakan pengendalian internal.

Sementara itu Pada penelitian ini akan diambil objek Pondok Pesantren Ma'had Utsmani yaitu organisasi yang berasaskan nilai-nilai islam yang memberikan lingkungan yang berbeda terhadap sistem pengendaliannya.

Pondok Pesantren Ma'had Utsmani ini merupakan Pondok Pesantren yang memprioritaskan menghafal alquran, dan unit pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Ma'had Utsmani adalah Pendidikan Anak Usia Dini Terpadu Ilmu Alquran, Sekolah Dasar Ilmu Alquran, Sekolah Menengah Pertama Ilmu Alquran dan Sekolah Menengah Atas Ilmu Alquran, sebagaimana lebih menonjolkan karakter pendidikan keagamaan.

Fenomena yang ada pada saat ini adalah pada organisasi seperti pondok pesantren memiliki lingkungan yang berbeda pada sistem pengendaliannya terhadap organisasi lain, yaitu pertanggungjawaban yang lebih luas lagi tidak hanya dalam lingkungan pengelolaan kas untuk operasionalnya saja tetapi terhadap pembiayaan sekolah para santri dan penanaman materi tambahan yang berimplikasi pada pertanggungjawaban dalam mengelola kas.

Pada pondok pesantren ini konsep sistem pengendalian internalnya secara umum sudah mengacu pada konsep versi COSO, COSO dipilih karena kelengkapan unsur dan prosedur dalam sistem pengendalian internnya. Adapun komponen pengendalian intern menurut COSO, yaitu lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, penilaian resiko, informasi dan komunikasi serta aktivitas pemantauan. Namun permasalahan yang muncul adalah belum adanya penilaian kesesuaian penerapan konsep COSO ini terhadap kelengkapan unsur dan prosedur sistem pengendalian intern Pada Pondok Pesantren Ma'had Utsmani. Dan permasalahan yang ada juga pada Pengeluaran dan Penerimaan Kas nya kadang tidak sesuai

, misalkan Pengeluaran kas nya lebih besar dibandingkan dengan Penerimaan kas nya. Dan juga pada Pondok Pesantren ini masih menggunakan sistem manual untuk penerimaan dan pengeluaran kas nya atau belum melalu via Bank.

COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) adalah suatu inisiatif dari sektor swasta yang dibentuk pada tahun 1985. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan penggelapan laporan keuangan dan membuat rekomendasi untuk mengurangi kejadian tersebut. COSO telah menyusun suatu definisi umum untuk pengendalian, standar, dan kriteria internal yang dapat digunakan perusahaan untuk menilai sistem pengendalian mereka. COSO memandang pengendalian internal merupakan rangkaian tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam organisasi. Pengendalian internal berada dalam proses manajemen dasar, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan,

Pada tahun 1992, COSO mengembangkan satu definisi pengendalian internal dan memberi arahan dalam mengevaluasi sistem pengendalian internal. Sistem internal COSO lebih baik karena memiliki ruang lingkup yang lebih luas dibanding dengan sistem pengendalian internal yang bersifat konvensional.

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan penilaian kesesuaian antara penerapan sistem pengendalian internal khususnya pada penerimaan kas dan pengeluaran kas dengan sistem ideal berbasis COSO.

Berdasarkan Penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis Coso Pada Pondok Pesantren Ma’had Utsmani**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah yang terjadi maka peneliti merumuskan masalah yang berkenaan dengan topik yang diteliti, yaitu: apakah pengendalian internal pada sistem

penerimaan dan pengeluaran kas Pada Pondok Pesantren Ma'had Utsmani telah sesuai dengan penerapan komponen pengendalian internal yang berbasis COSO ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui kesesuaian sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada Pondok Pesantren Ma'had Utsmani dengan komponen pengendalian internal yang berbasis COSO.
2. Untuk mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan dari sistem pengendalian internal yang diterapkan pada pondok pesantren Ma'had Utsmani.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari Penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis :

Sebagai tempat mengimplementasikan teori, untuk menambah dan meningkatkan suatu wawasan, serta pemahaman tentang sistem pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas yang ada dalam perusahaan serta mampumembandingkan antara teori dengan suatu prosedur dan peraktek pelaksanaan.

2. Manfaat Praktis :

Bagi pondok pesantren Ma'had Utsmani

Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat yang berguna bagi pihak Pondok Pesantren

Ma'had Utsmani berkaitan dengan evaluasi sistem pengendalian internal agar sesuai dengan COSO, serta memperbaiki kelemahan dan meningkatkan kelebihan yang ada.

1.4 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memahami lebih jelas pada laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang Latar Belakang Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang pengendalian internal, unsur-unsur dari pengendalian internal, tujuan pengendalian internal, serta komponen pengendalian internal pada Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Pondok Pesantren Ma'had Utsmani. Dan bahasan sedikit tentang penelitian terdahulu.

BAB III OBJEK METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum dan objek penelitian, subjek penelitian, metode dan desain penelitian, teknik, pengumpulan data, teknik analisis data dan sumber data penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengenalan pengendalian internal Pondok Ma'had Utsmani, bagian dan fungsi terkait tentang penerimaan dan pengeluaran kas pondok pesantren, penerapan analisis pengendalian internal Pondok Pesantren, serta penerapan pengendalian internal berbasis COSO dan evaluasi aktivitas pengendalian penerimaan dan pengeluaran Pondok Pesantren Ma'had Utsmani.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian dan saran yang penulis tujukan kepada pihak Pondok Pesantren Ma'had Utsmani.